

SEMANGAT GURU HONORER SMP KOTA SAWAHLUNTO

Dewi Marlina

Jurusan/Program Studi Administrasi Pendidikan FIP UNP

Abstract

This study is based on the existence of problems that demonstrate the spirit of part-time teachers who work less well. This study aimed to obtain information about how the junior honorary teacher morale Sawahlunto. This research is a descriptive study. The population in this study were all part-time teachers SMP Sawahlunto totaling 45 people. This study is a population study. Data collection tool used was a questionnaire or questionnaires. This questionnaire has been tested for validity and reliabelitasnya. Data were analyzed with an average score formula. In general Honorary Teacher Morale Sawahlunto SMP is in both categories with an average score overall was 3.8.

Key word; Semangat

PENDAHULUAN

Agar tujuan pendidikan dapat tercapai maka sekolah sebagai lembaga pendidikan perlu menjalankan aktivitasnya dengan baik terutama aktifitas yang berhubungan dengan pelaksanaan pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran tidak terlepas dari peranan seorang guru. Guru adalah komponen utama yang menentukan keberhasilan pendidikan. Maju mundurnya pendidikan, salah satunya ditentukan oleh guru. Seorang guru bertugas membantu, membimbing dan mengarahkan oleh karena itu seorang guru diharapkan dan dituntut untuk berusaha semaksimal mungkin mengembangkan kemampuan yang dimiliki dalam setiap pekerjaan yang diembannya.

Mengingat tugas guru yang sangat besar dalam mewujudkan keberhasilan pendidikan, maka guru diharapkan dapat meningkatkan produktifitas kerjanya dalam mengajar. Banyak hal yang mempengaruhi produktifitas kerja guru, salah satunya adalah semangat kerja dalam mengajar. Semangat kerja guru yang tinggi tentunya akan mendorong guru untuk dapat melaksanakan tugasnya dengan baik, semangat kerja itu dapat dikatakan sebagai modal dasar bagi guru dalam melaksanakan tugasnya. Tanpa adanya semangat kerja yang tinggi, guru tidak akan dapat bekerja dengan lebih baik. Begitu juga sebaliknya, semangat kerja yang tinggi akan menjadikan guru bekerja lebih giat sehingga pembelajaran yang dilakukan menjadi efektif dan efisien. Guru yang memiliki semangat kerja diwujudkan dengan sikap dan perbuatannya. Sebagaimana dikemukakan Handoko (2000:195) menjelaskan bahwa para guru yang memiliki semangat kerja

akan melaksanakan pekerjaan dengan baik. Jadi, apabila guru memiliki semangat kerja dalam bekerja maka ia akan bekerja dengan baik.

Permasalahan yang timbul dalam semangat guru honorer dapat diidentifikasi masalahnya diantaranya: 1) Guru sering menunda-nunda tugas yang harus dilakukannya, bahkan cenderung malas untuk memulai tugasnya. 2) Dilihat dari kepatuhan dari guru-guru honor juga masih rendah. 3) Kreatifitas guru-guru honorer juga masih rendah. 4) Apabila ada seorang guru yang mengalami kesulitan maka guru honorer kurang mau membantu guru tersebut. Guru yang mempunyai semangat kerja yang tinggi akan melakukan tugasnya dengan baik. Mereka akan menyenangkan dan penuh semangat dalam menyelesaikan pekerjaannya. Dengan adanya semangat, maka ada faktor penggerak yang merangsang guru untuk melakukan pekerjaan sesuai dengan kemampuannya. Apabila ada usaha dari guru untuk melaksanakan pekerjaan dengan niat dan tanggung jawab tinggi maka akan dapat mengatasi masalah yang dihadapinya dalam bekerja.

Adapun pembatasan masalahnya mengenai: 1) Antusiasme. 2) Loyalitas. 3) Kreatifitas, 4) Kerja sama dan 5) Partisipasi. Dari batasan masalah tersebut, maka perumusan masalahnya Bagaimana Semangat Kerja Guru Honorer Di SMP Sawahlunto dengan mengajukan pertanyaan penelitian sebagai berikut: 1) Bagaimanakah antusiasme guru honorer SMP Sawahlunto dalam melaksanakan tugas ? 2) Bagaimanakah loyalitas guru honorer SMP Sawahlunto dalam melaksanakan tugas ? 3) Bagaimanakah kreatifitas guru honorer SMP Sawahlunto dalam melaksanakan tugas ? 4) Bagaimanakah kerjasama guru honorer SMP Sawahlunto dalam melaksanakan tugas ? 5) Bagaimanakah partisipasi guru honorer SMP Sawahlunto dalam melaksanakan tugas ?

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi tentang semangat kerja guru honorer yang berhubungan dengan antusiasme, loyalitas, kreatifitas, kerjasama, partisipasi. Hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi semua pihak yang terkait dalam suatu organisasi, 1) Guru honorer untuk melihat bagaimana semangatnya dalam melaksanakan pekerjaan di SMP Sawahlunto. 2) Kepala sekolah di SMP Sawahlunto, sebagai masukan dan pertimbangan dalam meningkatkan semangat kerja para pegawai. 3) Peneliti sendiri sebagai bahan kajian dan pengetahuan lapangan.

Menurut Purwanto (2009:83) semangat kerja adalah reaksi emosional dan mental seseorang terhadap pekerjaannya. Semangat kerja mempengaruhi kualitas dan kuantitas pekerjaan seseorang. Menurut Hasibuan (2010:94) semangat kerja merupakan kemauan seseorang untuk melakukan pekerjaan dengan giat dan antusias, sehingga pekerjaan cepat dan baik.

Semangat kerja yang tinggi merupakan dorongan bagi terciptanya partisipasi guru terhadap pelaksanaan pekerjaan dengan menggunakan kemampuan yang dimiliki oleh guru tersebut. Guru yang memiliki semangat kerja diwujudkan dengan sikap dan perbuatannya.

METODOLOGI

Penelitian ini termasuk pada penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk mengungkapkan sebagaimana adanya secara sistematis. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru honorer SMP Kota Sawahlunto. Penelitian ini adalah penelitian populasi berjumlah 45 orang. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau kuisioner. Sedangkan teknik analisis data dengan skor rata-rata (mean). Data yang terkumpul akan diolah dan dianalisis sesuai dengan tujuan dan pertanyaan penelitian. Mendeskripsikan data yang telah diolah dalam tabel.

HASIL

Hasil penelitian ini akan menguraikan deskripsi data tentang semangat kerja guru honorer yang terdiri dari antusiasme, loyalitas, kreatifitas, kerjasama, partisipasi.

Antusiasme

Hasil pengolahan data semangat kerja jika dilihat antusiasme guru honorer berada pada kategori tinggi dengan rata-rata selalu dan sering 3,7. Dengan rincian 4,1 guru menyatakan selalu dan sering dalam mengerjakan tugas walaupun dalam keadaan sibuk, 4,0 guru menyatakan selalu dan sering dalam bekerja dengan minat yang tinggi, 3,9 guru menyatakan selalu dan sering dalam keinginan untuk cepat menyelesaikan tugas, 3,8 guru menyatakan selalu dan sering dalam bekerja dengan penuh kegairahan, 3,7 guru menyatakan selalu dan sering dalam melaksanakan tugas tanpa mengenal lelah.

Loyalitas

Hasil pengolahan data semangat kerja jika dilihat loyalitas guru honorer berada pada kategori tinggi dengan rata-rata selalu dan sering 3,8. Dengan rincian 4,0 guru menyatakan selalu dan sering dalam mematuhi tata tertib sekolah dan siap menerima sanksi, 4,0 guru menyatakan selalu dan sering dalam melaksanakan tugas walaupun diluar jam mengajar, 4,0 guru menyatakan selalu dan sering dalam menerima masukan/kritikan dalam bekerja, 3,9 guru menyatakan selalu dan sering dalam melaksanakan tugas datang ke sekolah tepat waktu, 3,8 guru menyatakan selalu dan sering dalam melaksanakan tugas walaupun atasan tidak ada.

Kreatifitas

Hasil pengolahan data semangat kerja jika dilihat loyalitas guru honorer berada pada kategori tinggi dengan rata-rata selalu dan sering 3,8. Dengan rincian 4,0 guru menyatakan selalu dan sering dalam melaksanakan tugas kreatif dan terampil menggunakan media pendidikan dan pengajaran, 3,9 guru menyatakan selalu dan sering dalam melaksanakan tugas menerima masukan atau kritikan apabila ide yang saya berikan tidak tepat atau kurang tepat, 3,8

guru menyatakan selalu dan sering dalam melaksanakan tugas kreatif dalam melakukan proses interaktif edukatif dengan siswa, 3,8 guru menyatakan selalu dan sering dalam melaksanakan tugas memiliki ide-ide baru dalam memberikan pendapat, 3,7 guru menyatakan selalu dan sering dalam melaksanakan tugas tetap memberikan ide baru dalam melaksanakan tugas, walaupun ada tekanan.

Kerjasama

Hasil pengolahan data semangat kerja jika dilihat loyalitas guru honorer berada pada kategori tinggi dengan rata-rata selalu dan sering 3,9. Dengan rincian 4,2 guru menyatakan selalu dan sering dalam bekerjasama dengan masyarakat yang berhubungan dengan siswa, 4,1 guru menyatakan selalu dan sering dalam berkonsultasi dengan orang tua siswa mengenai perkembangan siswa, 4,1 guru menyatakan selalu dan sering saling membantu dengan guru lain apabila guru tersebut mengalami kesulitan, 4,0 guru menyatakan selalu dan sering dalam berdiskusi dengan guru lain, 3,9 guru menyatakan selalu dan sering dalam melaksanakan tugas tetap memberikan ide baru dalam berkonsultasi dengan kepala sekolah, apabila menemukan kesulitan.

Partisipasi

Hasil pengolahan data semangat kerja jika dilihat loyalitas guru honorer berada pada kategori tinggi dengan rata-rata selalu dan sering 3,7. Dengan rincian 4,2 guru menyatakan selalu dan sering dalam ikut serta dalam kegiatan rapat diadakan sekolah, 3,9 guru menyatakan selalu dan sering dalam ikut serta dalam kegiatan ekstra kurikuler, 3,9 guru menyatakan selalu dan sering dalam berperan serta dalam mewujudkan program sekolah, 3,9 guru menyatakan selalu dan sering dalam ikut serta dalam membuat perlengkapan yang dibutuhkan sekolah, 3,8 guru menyatakan selalu dan sering dalam melaksanakan tugas tetap memberikan ide baru dalam ikut serta mengeluarkan pendapat apabila sekolah mengadakan rapat.

Tabel 1. Rekapitulasi Semangat Kerja Guru SMP Kota Sawahlunto

No	Aspek yang dinilai	Alternative jawaban responden				
		SL	SR	KD	JR	TP
1	Antusiasme	4,8	4	3	2.0	1.0
2	Loyalitas	4,8	4.0	3.0	2.0	1.0
3	Kreatifitas	5.0	4.0	4.1	2.0	1.0
4	Kerjasama	5.0	4.0	3.0	2.0	1.0
5	Partisipasi	4.8	4.0	3.0	2.0	1.0
Persentase Rata-rata		4.8	4.0	3.2	2.0	1.0

Secara keseluruhan, rata-rata skor yang diperoleh menunjukkan bahwa semangat kerja guru honorer tinggi artinya masih perlu untuk ditingkatkan. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Semangat Kerja Guru Honorer SMP Kota sawahlunto **Tinggi**.

Pembahasan

Hasil pengolahan data penelitian menunjukkan bahwa semangat kerja guru honorer SMP Kota Sawahlunto menunjukkan secara keseluruhan berada pada kategori tinggi dengan rata-rata 3,8. Untuk lebih jelasnya berikut akan diuraikan pembahasan masing-masing indikator.

Antusiasme

Semangat kerja pegawai yang dilihat dari aspek antusiasme guru honorer dalam melaksanakan tugas di SMP Kota Sawahlunto adalah 4,1 yaitu guru honorer mengerjakan tugas yang diberikan atasan walaupun dalam keadaan sibuk. Sedangkan skor rata-rata terendah adalah 3.0 yaitu guru honorer menyelesaikan tugas yang diberikan atasan dengan senang hati.

Menurut Rully (2002:37) antusiasme adalah energi kehidupan yang tertanam di dalam diri setiap manusia, energi yang membuat maju dan terus maju. Antusiasme merupakan sendi-sendi kehidupan yang membuat hidup menjadi lebih hidup, berwarna, dan bermakna, bukan saja bagi diri sendiri tetapi bagi orang lain disekitarnya. Antusiasme itu menular, ketika sahabat memiliki antusias yang besar, sahabat akan memancarkan energi yang membuat orang-orang di sekitar memiliki antusiasme yang sama.

Loyalitas

Semangat kerja guru honorer yang dilihat dari aspek loyalitas guru honorer dalam melaksanakan tugas di SMP Kota Sawahlunto adalah 4,0 yaitu melaksanakan tugas walaupun diluar jam mengajar dan menerima masukan atau kritikan dalam bekerja. Sedangkan skor rata-rata terendah adalah 3,6 yaitu guru honorer pulang sekolah tepat waktu.

Ali (2009:22) menjelaskan guru hanya akan loyal terhadap sekolah tempatnya bekerja jika menemukan kenyamanan dan rasa aman. Dia merasa nyaman dengan lingkungannya, dengan sikap atasan atau rekan kerjanya, merasa aman dengan masa depannya, karir dan pekerjaannya. Rasa nyaman ini dengan sendirinya akan menumbuhkan kedekatan, kebahagiaan dan rasa memiliki. Sementara bekerja dan memiliki pekerjaan adalah salah satu cara untuk mendapatkan rasa aman. Jika kedua hal tersebut ada, maka dengan sendirinya loyalitas karyawan akan meningkat.

Kreatifitas

Semangat kerja guru honorer yang dilihat dari aspek kreativitas guru honorer dalam melaksanakan tugas di SMP Kota Sawahlunto adalah 4,0 , yaitu guru honorer kreatif dan terampil menggunakan media pendidikan dan pengajaran. Sedangkan skor rata-rata terendah adalah 3,7 , yaitu guru honorer tetap memberikan ide baru walaupun ada tekanan dan mencari jalan keluar sendiri apabila mengalami kesulitan.

Nggermanto(2005:73) menjelaskan Setiap orang bisa menjadi kreatif asalkan di dalam dirinya tertanam rasa ingin tahu yang besar, sebab kreatifitas adalah keterampilan. Artinya siapa saja yang berniat untuk menjadi kreatif dan ia mau melakukan latihan-latihan yang benar maka ia akan menjadi kreatif. Kreativitas bukanlah sekadar bakat yang dimiliki oleh orang-orang tertentu saja. Kita semua memiliki hak dan peluang untuk menjadi kreatif.

Kerjasama

Semangat kerja guru honorer yang dilihat dari aspek kerjasama guru honorer melaksanakan tugas di SMP Kota Sawahlunto adalah 4,1 yaitu guru honorer bekerjasama dengan masyarakat yang berhubungan dengan siswa. Sedangkan skor rata-rata terendah adalah 3,5 yaitu guru honorer saling tukar informasi mengenai siswa dengan orang tua siswa.

Menurut Ahmad (2004:25) untuk membentuk individu peserta didik menjadi manusia yang demokratis guru harus menekankan pelaksanaan prinsip kerjasama dengan cara individu tersebut mengadakan relasi dan kerjasama dengan individu lain untuk mencapai tujuan bersama.

Partisipasi

Semangat kerja yang dilihat dari aspek partisipasi guru honorer dalam melaksanakan tugas di SMP Kota Sawahlunto adalah 4,2 yaitu guru honorer ikut serta dalam kegiatan rapat yang diadakan sekolah. Sedangkan skor rata-rata terendah adalah 3,4 yaitu guru ikut serta dalam kegiatan masyarakat sekitar sekolah dan guru ikut serta dalam kegiatan pengembangan diri.

Menurut Mikkelsen (2003:64) partisipasi adalah suatu proses aktif yang mengandung arti bahwa orang atau kelompok yang terkait, mengambil inisiatif dalam pekerjaan. Dalam bekerja guru honorer harus mempunyai partisipasi kerja yang tinggi agar pekerjaan yang dilakukan dapat tercapai secara efektif dan efisien

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan data dan pembahasan yang dibahas diatas maka dapat ditarik simpulan bahwa antusiasme guru honorer SMP Kota Sawaglunto diperoleh skor rata sebesar 3,7 dengan kategori tinggi. Loyalitas guru honorer SMP Kota Sawahlunto juga tinggi dilihat dari skor rata-rata yang diperoleh sebesar 3,8. Kreatifitas guru honorer SMP Kota Sawahlunto juga tinggi dilihat dari skor rata-rata yang diperoleh sebesar 3,9. Kerjasama guru honorer SMP Kota Sawahlunto juga tinggi dilihat dari skor rata-rata yang diperoleh sebesar 3,9. Partisipasi guru honorer SMP Kota Sawahlunto juga tinggi dilihat dari skor rata-rata yang diperoleh sebesar 3,7. Semangat kerja guru honorer dimulai dari indikator antusiasme hingga partisipasi tinggi. Hasil keseluruhan dari semangat kerja guru honorer dapat dilihat dari skor rata rata 3,8. Dengan kategori tinggi

Berdasarkan simpulan yang telah dikemukakan di atas, dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut: Para pegawai hendaknya tetap mempertahankan dan meningkatkan semangat dirinya dalam melaksanakan pekerjaan agar pekerjaan yang dilakukan dapat tercapai secara efektif dan efisien. Kepala Sekolah SMP Kota Sawahlunto hendaknya memperhatikan semangat kerja guru honorernya agar dapat meningkatkan semangat kerja guru honorernya pada masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Hani, T. Handoko. 2000. *Manajemen Tenaga Kerja*. Bandung: Pioneer
- Hendyaningrat. 2000. *Organisasi dan Motivasi*. Bandung: Angkasa
- Ibrahim Bafadal. 2003. *Peningkatan Profesionalisme Guru Sekolah Dasar*. Jakarta : Bumi Aksara
- Malayu SP Hasibuan. 2010. *Organisasi Motivasi*. Jakarta: Bumi Aksara
- Ngalim Purwanto. 2009. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta